

**PENERAPAN KETERKAITAN RESIKO PENUGASAN  
(*ENGAGEMENT RISK*) DALAM MENENTUKAN BUKTI YANG  
KOMPETEN DAN CUKUP DALAM PELAKSANAAN AUDIT;  
STUDI KASUS TERHADAP RUMAH SAKIT "X" DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**YUDHANTO ARIBOWO**

**No. Pokok : 049515034**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN KETERKAITAN RESIKO PENUGASAN  
(*ENGAGEMENT RISK*) DALAM MENENTUKAN BUKTI YANG  
KOMPETEN DAN CUKUP DALAM PELAKSANAAN AUDIT;  
STUDI KASUS TERHADAP RUMAH SAKIT “X” DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH:  
YUDHANTO ARIBOWO**

**No. Pokok : 049515034**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**DR. Parwoto Wignjohartojo**  
**NIP: 060014521**

**TANGGAL 18 AGUSTUS 2000**

**MILIK  
PEKUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**KETUA JURUSAN**



**Drs. Widi Hidayat, Msi., Ak.**  
**NIP: 131558573**

**TANGGAL 19 AGUSTUS 2000**

SURABAYA, *21-09-99*.....

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI**

**DAN SIAP DIUJI**

**DOSEN PEMBIMBING,**



*Parwoto Wignjohartojo*  
**DR. Parwoto Wignjohartojo**  
**NIP: 060014521**



## ABSTRAK

Sebagai bagian dari proses perencanaan audit, standar auditing memberikan perhatian besar terhadap penilaian berbagai macam resiko yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan, sehingga audit masa kini dikatakan sebagai "*Risk Driven*" dimana penetapan resiko didalam audit akan sangat mempengaruhi dan menjadi pengarah didalam proses audit selanjutnya. Resiko penugasan (*engagement risk*) yang terdiri dari resiko bisnis auditor, resiko bisnis entitas/klien (*The entity's business risk*), dan resiko audit (*The auditor's audit risk*) merupakan penjabaran konsep resiko secara menyeluruh yang harus diperhatikan auditor untuk mendapat bukti yang cukup dan kompeten.

Konsep resiko penugasan tersebut diterapkan didalam perencanaan audit terhadap Rumah Sakit "X", khususnya audit terhadap persediaan obat-obatan, dimana penetapan tingkat resiko penugasan menentukan desain pengujian pengendalian, substantif, dan rincian saldo yang menghasilkan bukti audit yang cukup dan kompeten untuk menunjang opini auditor.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan ditetapkan suatu tingkat resiko penugasan terhadap RS "X", auditor dapat menentukan desain pengujian audit yang efektif yang akhirnya menghasilkan bukti audit yang kompeten dan cukup untuk menunjang pendapat auditor bahwa saldo persediaan obat-obatan RS "X" telah dinyatakan secara wajar.

